

RINGKASAN

Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode *Forward Chaining* Berbasis Android, Dinda Mar'aida Tammalah, NIM E31170356, Tahun 2020, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Hendra Yufit Riskiawan, S.Kom, M.Cs (Pembimbing).

Kucing yang memiliki nama latin *Felis Silvestris Catus* merupakan salah satu hewan peliharaan yang dipelihara oleh sebagian banyak manusia, terutama di Indonesia. Selain merupakan hewan yang menggemaskan, kucing juga dikenal sebagai hewan yang mudah untuk beradaptasi, sehingga sangat mudah untuk seseorang memelihara kucing, namun sebagian banyak orang tidak memperhatikan kondisi kesehatan kucing peliharaannya.

Manusia sebagai pemilik kucing diharapkan dapat mengetahui cara merawat kucing serta penanganan berbagai macam penyakit kucing melalui gejala yang ada agar tidak mengganggu kesehatan lingkungan. Kesehatan kucing sangatlah penting hal ini tidak terlepas dari peran klinik rumah sakit hewan yang sangat dibutuhkan untuk melakukan tindakan medis pada hewan peliharaan. Akan tetapi keterbatasan seorang dokter hewan dalam melakukan diagnosis penyakit kucing.

Penyakit kucing seringkali disebabkan adanya virus, parasit atau bakteri. Terkadang pemilik kucing menganggap remeh terhadap suatu penyakit yang dialami oleh kucing, bahkan memberikan penanganan atau obat yang tidak sesuai anjuran dokter atau pakar.

Tujuan dari laporan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan basis pengetahuan *Forward Chaining* pada pembuatan sistem pakar diagnosa penyakit kucing berbasis *android*.

Kesimpulan dari tugas akhir ini, dengan adanya Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode *Forward Chaining* berbasis *android*, dapat membantu para pemilik kucing dalam menangani penyakit yang dialami oleh kucing serta dapat mengetahui perawatan kucing yang sesuai anjuran pakar/dokter hewan.